Hendry Oey Joyo (5010701). *Religiusitas dan Kecemasan Pada Istri yang Belum Memiliki Keturunan*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2007).

INTISARI

Kecemasan para istri yang belum memiliki keturunan setelah beberapa tahun menikah dapat muncul pada kondisi tertentu, terutama pada saat melihat anak bermain, masa libur sekolah, dan pada saat sendirian di rumah. Kecemasan yang dirasakan adalah perasaan kekhawatiran akan masa depan, dan kegalauan karena dorongan untuk mendapatkan keturunan yang merupakan bagian dari proses perkembangan manusia. Sebagai kondisi kejiwaan, kecemasan diatasi dengan aktivitas religi yang merupakan bagian dari upaya *coping* untuk mengatasi masalah kecemasan. Mengetahui keterkaitan antara religiusitas dengan kecemasan pada para istri yang belum memiliki keturunan, itulah yang akan menjadi tujuan penelitian.

Penelitian korelasional dengan metode kuantitatif ini mengambil 36 subjek melalui teknik *quota accidental sampling*. Data diambil melalui skala religiusitas dan skala kecemasan. Dari hasil analisis data melalui *product moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,158$ dengan $p = 0,357$ ($p > 0,05$) yang menunjukkan tidak ada keterkaitan antara religiusitas dengan kecemasan yang dialami istri yang belum memiliki keturunan.

Ditolaknya hipotesis penelitian disebabkan oleh faktor ketidak-konsistenan antara pikiran, perasaan dan tindakan walaupun tingkat religiusitas subjek tergolong tinggi, tetapi subjek masih mengalami kecemasan yang sangat variatif. Hal yang dialami subjek meliputi ada yang menyadari masalah namun ada pula yang tidak menyadari masalah serta kebingungan dan berhayal seandainya memiliki keturunan.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan pada subjek penelitian agar lebih meningkatkan religiusitasnya melalui aktivitas sehari-hari, dan lebih mampu mengatasi kecemasan dengan cara yang lebih mendekati aspek religi, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan wawancara mendalam untuk menunjang data angket dalam penelitian kuantitatif agar dapat diketahui dinamika emosi dan kecemasan yang menyertai.

Kata kunci : Religiusitas, kecemasan, belum memiliki anak